



INFORMASI TINGGI GELOMBANG

No.: B/ME.01.02/PDGT/07/DMM/VIII/2026

BERLAKU

TANGGAL : 8 AGUSTUS 2026 07:00 WIB - 11 AGUSTUS 2026 07:00 WIB

KONDISI SINOPTIK:

Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara umumnya bergerak dari Tenggara hingga Barat Daya dengan kecepatan 5 - 26 knot, sedangkan di wilayah Indonesia bagian selatan umumnya bergerak dari Timur hingga Tenggara dengan kecepatan 6 - 28 knot. Kecepatan angin tertinggi terpantau di Laut Natuna, Samudra Hindia barat Bengkulu hingga selatan Jawa Barat, Samudra Pasifik utara Maluku dan Laut Arafuru .

PERINGATAN DINI

TINGGI GELOMBANG 1.25 - 2.5 m BERPELUANG TERJADI DI:

- Laut Natuna Utara
- Selat Karimata bagian utara
- Selat Karimata bagian selatan
- Laut Jawa bagian barat
- Laut Jawa bagian tengah
- Laut Jawa bagian timur
- Laut Bali
- Laut Sumbawa
- Laut Flores
- Teluk Bone
- Selat Makassar bagian selatan
- Selat Makassar bagian tengah
- Selat Makassar bagian utara
- Laut Maluku
- Samudra Pasifik utara Maluku
- Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya
- Samudra Pasifik utara Papua Barat
- Laut Arafuru bagian barat
- Laut Arafuru bagian tengah
- Laut Sulawesi bagian timur

SARAN KESELAMATAN

Berisiko terhadap keselamatan pelayaran:

- Perahu Nelayan apabila kecepatan angin mencapai 15 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.25 m
- Kapal Tongkang apabila kecepatan angin mencapai 16 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.5 m

TINGGI GELOMBANG 2.5 - 4.0 m BERPELUANG TERJADI DI:

- Selat Malaka bagian utara
- Samudra Hindia barat Aceh
- Samudra Hindia barat Kep. Nias
- Samudra Hindia barat Kep. Mentawai
- Samudra Hindia barat Bengkulu
- Samudra Hindia selatan Jawa Barat
- Samudra Hindia selatan Bali
- Samudra Hindia selatan NTB
- Samudra Hindia selatan NTT

SARAN KESELAMATAN

Berisiko terhadap keselamatan pelayaran:

- Perahu Nelayan apabila kecepatan angin mencapai 15 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.25 m
- Kapal Tongkang apabila kecepatan angin mencapai 16 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.5 m
- Kapal Ferry apabila kecepatan angin mencapai 21 knot dan tinggi gelombang mencapai 2.5 m

TINGGI GELOMBANG 4.0 - 6.0 m BERPELUANG TERJADI DI:

- Samudra Hindia barat Lampung
- Samudra Hindia selatan Banten
- Samudra Hindia selatan Jawa Tengah
- Samudra Hindia selatan DI Yogyakarta
- Samudra Hindia selatan Jawa Timur

SARAN KESELAMATAN

Berisiko terhadap keselamatan pelayaran:

- Perahu Nelayan apabila kecepatan angin mencapai 15 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.25 m
- Kapal Tongkang apabila kecepatan angin mencapai 16 knot dan tinggi gelombang mencapai 1.5 m
- Kapal Ferry apabila kecepatan angin mencapai 21 knot dan tinggi gelombang mencapai 2.5 m
- Kapal besar (Kargo/Pesiar) apabila kecepatan angin mencapai 27 knot dan tinggi gelombang mencapai 4 m

JAKARTA, 07 AGUSTUS 2026

PRAKIRAWAN,

M. Soleh Ismail

NIP. 197608131996031001

